

PEMBERDAYAAN DAN PENINGKATAN KEMAMPUAN KEWIRAUSAHAAN KEPADA PELAKU USAHA MELALUI PENDAMPINGAN KEWIRAUSAHAAN DI RPTRA KENANGA PADA ERA PANDEMI

Fitriyah Nurhidayah¹, Teguh Prasetyo², Dalizanolu Hulu³

¹Universitas Pembangunan Jaya, ² Universitas Pembangunan Jaya, ³ Universitas Pembangunan Jaya
¹fitriyah.nurhidayah@upj.ac.id, ²teguh.prasetyo@upj.ac.id, ³dalizanolu.hulu@upj.ac.id

ABSTRAK

RPTRA Kenanga Cideng Jakarta Pusat merupakan salah satu dari 6 (enam) RPTRA rintisan yang dibangun oleh PT Pembangunan Jaya. RPTRA ini memiliki sentra aktifitas warga di kelurahan Cideng, Kecamatan Gambir Jakarta Pusat, dan termasuk diantaranya pelaku usaha mikro, kecil dan menengah. Pelaku usaha dicirikan oleh pengelolaan usaha secara tradisional dengan modal usaha yang relatif kecil dan belum memanfaatkan perkembangan teknologi saat ini. Pola kelola usaha seperti ini menyebabkan perkembangan pelaku usaha menjadi amat lambat. Penguasaan kewirausahaan dan pengelolaan keuangan sangat diperlukan bagi setiap pelaku usaha dalam menghadapi perubahan dan persaingan lingkungan usaha saat ini agar dapat tumbuh berkembang menjadi lebih besar. Sebuah pelatihan serta pendampingan kewirausahaan pendukung usaha kepada pelaku usaha di sekitar RPTRA Kenanga dalam kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini bertujuan untuk memberikan panduan tentang pengelolaan usaha selain untuk meningkatkan omzet, juga untuk mengetahui pengelolaan keuangan yang baik melalui pembuatan Laporan Keuangan sehingga akan meningkatkan kesejahteraan bagi pelaku usaha dalam mengelola usahanya tersebut melalui pemanfaatan sebuah aplikasi Si-AKAD dari Bank Indonesia. Pelatihan diberikan dengan memperkenalkan hal-hal umum seputar kondisi ekonomi dan keuangan yang sering ditemui oleh pelaku usaha. Untuk keberlanjutan dalam pengabdian masyarakat ini dibuatkan modul yang berisi materi kewirausahaan dan juga manual penggunaan aplikasi Si-AKAD agar sewaktu-waktu para pelaku usaha menemukan kendala maka bisa mempelajari kembali langkah-langkah mengoperasikan aplikasi Si-AKAD tersebut.

Kata kunci: *pelaku usaha, kewirausahaan, laporan keuangan, RPTRA, Si-APIK.*

PENDAHULUAN

Kegiatan wirausaha saat ini sebagai bagian dari kegiatan penopang ekonomi keluarga. Banyak sekali usaha yang dilakukan seperti memproduksi dan menjual makanan dan minuman serta aneka kebutuhan keluarga. Selain untuk menambah penghasilan keluarga, ibu rumah tangga melakukan kegiatan wirausaha juga sebagai wujud aktualisasi diri khususnya bagi mereka yang tidak memiliki pekerjaan di sektor formal.

Biasanya ibu rumah tangga yang memiliki usaha ini cenderung melakukan kegiatan wirausaha tanpa perencanaan yang matang. Kebanyakan mereka melakukan jual beli spontan dan arus kas dari jual beli tersebut

tercampur pengelolaannya dengan kas rumah tangga sehingga seringkali membingungkan. Selain itu, mereka juga jarang membuat laporan yang tertib mengenai hasil usaha tersebut. Dalam jangka panjang, jika tidak dikelola dengan baik, maka usaha-usaha mereka tidak bisa berkelanjutan.

Masyarakat yang memiliki usaha yang tergabung dalam RPTRA Kenanga, Kelurahan Cideng, Kecamatan Gambir, Jakarta Pusat, rata-rata berprofesi sebagai ibu rumah tangga yang sebagian besar memiliki usaha kecil mereka masing-masing dan memasarkan produknya ke rekan-rekan dan tetangga melalui sarana komunikasi online atau pada saat forum-forum silaturahmi berkala seperti pengajian, arisan atau pertemuan warga.

RPTRA Kenanga Kelurahan Cideng Kecamatan Gambir Jakarta Pusat merupakan salah satu dari 6 (enam) RPTRA Rintisan PT Pembangunan Jaya dengan tim sosial dari Universitas Pembangunan Jaya (Permanasari, dkk: 2018). Kegiatan di RPTRA perlu dikembangkan lebih lanjut terutama bagi pelaku usaha, dimana di RPTRA ini terdapat PKK Mart yang merupakan wadah bagi para pelaku usaha menjual produknya.

Permasalahan Mitra

Pada usaha kecil seringkali mengalami banyak kendala bahkan jika mereka sudah memiliki pengetahuan yang cukup. Apalagi jika kegiatan usaha ini dijalankan oleh ibu-ibu yang sebenarnya memiliki tugas yang lain yaitu mengurus keluarga atau bekerja pada sektor formal. Jika tidak dikelola dengan baik, maka usaha-usaha ini tidak bisa berkembang dan memiliki sumbangsih bagi ekonomi negara, bahkan bisa mendatangkan kerugian bagi pelaku usaha tersebut.

Berbagai kendala yang dimiliki oleh pelaku usaha itu adalah kendala lain yang dihadapi oleh ibu-ibu adalah perencanaan yang kurang matang. Kadang-kadang mereka melakukan jual beli secara spontan, hanya melakukan jual-beli pada saat-saat tertentu, membeli barang dagangan atau investasi dalam jumlah banyak tanpa memikirkan kemampuan keuangan yang ada. Mereka cenderung mengikuti kata hati dan trend yang ada di kalangan sosial, tanpa memikirkan bagaimana cara memasarkan, atau bagaimana jika barang tidak laku.

Kendala lain yang terjadi pada ibu-ibu yang mana sebagian biayanya jadi satu dengan rumah tangga, seperti biaya tempat yang memakai rumah sendiri, biaya listrik, pemakaian peralatan rumah tangga untuk keperluan usaha dan lain-lain. Hal ini sangat berbahaya terutama jika mereka berusaha untuk melakukan usaha mandiri terpisah dari rumah tangga dan terkejut ternyata masih banyak pengeluaran-pengeluaran yang terjadi.

Permasalahan-permasalahan seperti tersebut diatas yang selalu menjadi pembahasan karena menjadi permasalahan bagi pelaku usaha kecil terutama pada kalangan ibu-ibu. Oleh karena, mengacu pada program pemerintah di bidang

kewirausahawan dan sejalan dengan visi yang diusung oleh Universitas Pembangunan Jaya yaitu Entrepreneurship, maka disepakati untuk melaksanakan suatu pelaksanaan pengabdian masyarakat ini.

METODE

Di masa pandemi kegiatan pengabdian masyarakat dengan berinteraksi langsung dengan warga sulit dilakukan. Kegiatan yang sedianya akan dilaksanakan di Ruang Publik Terpadu Ramah Anak urung dilakukan dikarenakan peraturan dari pihak Pemprov DKI melarang berkegiatan di RPTRA selama masa pandemi. Tanpa mengurangi makna dan outcome dari kegiatan pengabdian masyarakat maka kegiatan dilakukan secara daring.

Kegiatan diawali dengan koordinasi dengan pengelola RPTRA mengenai kebutuhan masyarakat terutama pelaku usaha yang ada di sekitar RPTRA Kenanga. Namun dikarenakan tidak mudah untuk melakukan kegiatan di masa pandemi dengan banyak pelaku usaha maka langkah yang diambil adalah memberikan pelatihan kepada para pengelola juga yang nantinya para pengelola juga akan menjadi pendamping bagi para pelaku usaha lainnya yang belum mengikuti pelatihan ini secara langsung dari tim UPJ.

Sebagai keberlanjutan kegiatan ini maka dibuatlah modul yang berisi bagaimana insight kewirausahaan, dari memahami istilah ekonomi sehubungan dengan kegiatan berwirausaha sampai panduan membuat catatan pembukuan sederhana dengan menggunakan aplikasi Si-APIK Bank Indonesia berupa langkah-langkah manual dalam mengoperasikan Si-APIK tersebut.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Dalam melaksanakan solusi yang ditawarkan, maka tahapan-tahapan atau langkah-langkah yang dilakukan adalah sebagai berikut:

a. Tahap awal

Pada tahap ini terdiri dari beberapa kegiatan yaitu tim pengabdian masyarakat yang terdiri dari Program Studi Akuntansi dan Manajemen Universitas Pembangunan Jaya pertama-tama melakukan kunjungan kepada mitra menyampaikan maksud dan tujuan

untuk pelaksanaan program yang ditawarkan oleh Universitas Pembangunan Jaya dan untuk mengetahui permasalahan mitra dalam kegiatan ini. Adapun hasil dari pertemuan tersebut ditindaklanjuti oleh tim pengabdian masyarakat dengan membuat rancangan program pelatihan dan materi yang akan diberikan kepada target sasaran.

b. Tahap Kegiatan

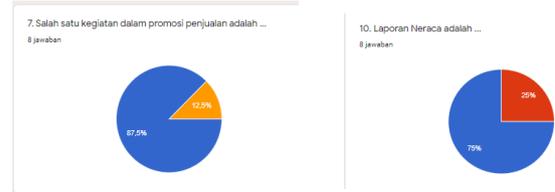
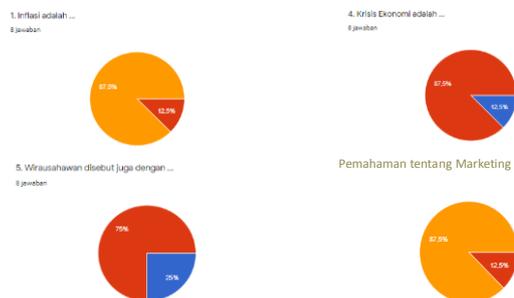
Dalam tahap ini kegiatan pengabdian masyarakat mulai dilaksanakan yaitu setelah rancangan kegiatan dibuat, maka dilaksanakan kegiatan pelatihan kewirausahaan kepada para pelaku usaha dan juga kepada para pengelola.



Gambar 1: Zoom Pelatihan Kewirausahaan

Kegiatan pengabdian masyarakat kali ini diawali dengan pelatihan. Pelatihan dibuka dengan memberikan pretest terlebih dahulu untuk membuka wawasan mengenai ekonomi secara makro, peran wirausaha dalam pembangunan serta dampak bagi peningkatan kesejahteraan. Pretest dimaksudkan untuk melihat sejauh mana para peserta memahami hal-hal mendasar dari ekonomi, kewirausahaan dan keuangan.

Berikut hasil pretest :



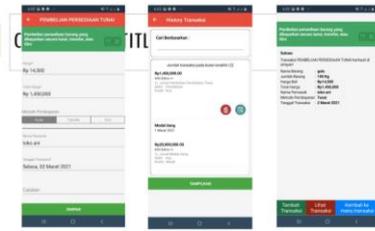
Gambar 2: Hasil Pretest

Dari hasil pretest masih terdapat peserta yang belum memahami beberapa istilah terkait permasalahan ekonomi secara umum seperti pengertian inflasi, krisis ekonomi, pengertian tentang kewirausahaan atau pelaku usaha, hal terkait tentang pemasaran dan tentang laporan keuangan usaha.

Pemahaman tentang inflasi sebesar 87,5%, krisis ekonomi 87,5%, kewirausahaan 75%, pengertian marketing 87,5%, promosi 87,5% dan laporan keuangan usaha 75%.

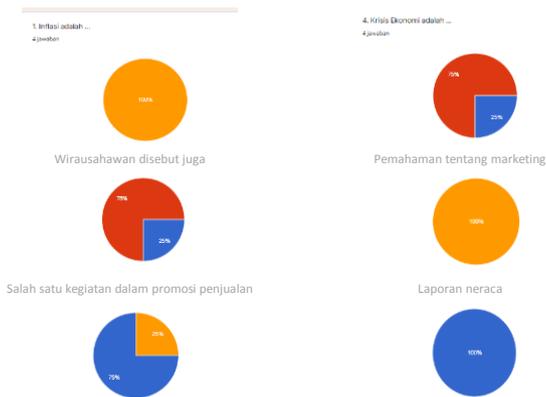
Dilanjutkan dengan pemberian pelatihan tentang branding produk serta pemasaran produk. Materi pelatihan yang terakhir adalah terkait perhitungan keuangan sederhana dengan menggunakan aplikasi Si-APIK suatu aplikasi keuangan dari Bank Indonesia. Berikut beberapa fitur yang ada dalam aplikasi Si-APIK.





Gambar 3: Fitur Aplikasi Si-APIK

Pelatihan diakhiri dengan pemberian post test dan hasilnya adalah sebagai berikut :



Gambar 4: Hasil Post Test

Pemahaman tentang inflasi sebesar 100% naik 12,5% dari 87,5%, krisis ekonomi 75% malah menurun 12,5% dari 87,5%, kewirausahaan tetap tidak ada perubahan tingkat pemahaman, pengertian marketing 100% naik 12,5% dari 87,5%, pemahaman akan promosi 75% menurun 12,5% dari 87,5% dan laporan keuangan usaha mengalami peningkatan sebesar 100% meningkat 25%.

c. Tahap pendampingan

Dalam tahap ini tim pengabdian membuat modul yang akan dipakai oleh masyarakat

baik bagi pelaku usaha maupun masyarakat umum yang belum memulai usaha.

SIMPULAN

Berdasarkan pemaparan diatas, program pengabdian masyarakat ini telah melaksanakan beberapa kegiatan yaitu :

- Memberikan pelatihan terkait pemahaman sebagai pelaku usaha dan juga pengetahuan hal-hal umum yang berhubungan dengan ekonomi dan kegiatan usaha
- Memberikan pencatatan keuangan sederhana dengan mempergunakan aplikasi keuangan Si-APIK dari Bank Indonesia.
- Membuat modul yang akan digunakan oleh pelaku usaha dan juga masyarakat umum yang dapat digunakan sebagai pemahaman pengetahuan.

UCAPAN TERIMA KASIH

Ucapan terima kasih disampaikan oleh tim pengabdian kepada masyarakat kepada Lembaga Penelitian dan Pengabdian Masyarakat (LP2M) Universitas Pembangunan Jaya yang telah mendukung finansial kegiatan ini melalui Program Hibah Internal UPJ dan kepada mitra kami yaitu para pengelola RPTRA Kenanga Cideng yang telah mempertemukan tim dengan para pelaku usaha di sekitar RPTRA.

REFERENSI

Permanasari, E., Nugraha, H., Nurhidayah, F., (2018). Metode Desain Partisipatif Sebagai Model Pembangunan 6 RPTRA DKI Jakarta. UPJ Press.

Aplikasi SI APIK Bank Indonesia.

<https://www.bi.go.id/siapik/v110/>